

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tempat Praktek Keterampilan Usaha (TPKU) merupakan salah unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tebuireng. Didirikan pada tahun 2008, tujuan TPKU sendiri adalah sebagai salah satu penunjang keberlangsungan pondok pesantren Tebuireng untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. TPKU menyediakan keperluan di bidang konveksi seperti seragam sekolah lengkap, kerudung, ikat pinggang, sepatu, sandal, kopyah, dan sebagainya.

TPKU memiliki beberapa unit kerja yang bergerak pada bidang masing-masing yaitu unit konveksi, unit las, unit servis ac, pembuatan kasur dan sebagainya sesuai dengan fungsinya. TPKU memiliki pihak yang bergerak pada manajemen stok. Pihak manajemen stok merupakan pihak yang bertugas untuk mengelola stok barang dan pendataan keluar-masuknya barang pada setiap unit di TPKU.

Selama ini, setiap di unit TPKU semua pendataan mengenai stok barang, pencarian data maupun pendataan keluar masuknya barang masih menggunakan bentuk buku. Sehingga dampak yang diakibatkan dari permasalahan tersebut divisi manajemen TPKU masih melakukan pencarian data secara manual karena buku pendataan yang menumpuk dan sulitnya dalam pencarian data. Sebelumnya terdapat sebuah aplikasi yang sudah menangani permasalahan tersebut, namun aplikasi tersebut sudah tidak digunakan kembali karena pada suatu saat terdapat sebuah *bug* yang membuat aplikasi tersebut tidak dapat mengeluarkan stok barang yang seharusnya sudah diambil. Disisi lain penggunaan aplikasi tersebut juga memerlukan biaya yang tidak murah. Pada akhirnya aplikasi tersebut tidak digunakan kembali dan proses pendataan kembali menggunakan buku.

Dari permasalahan diatas, unit TPKU memerlukan sistem informasi manajemen stok barang yang bertujuan untuk memudahkan proses pendataan serta pencarian barang tanpa penggunaan buku manual lagi sehingga inventaris barang mampu terdata dengan baik. Fungsi utama dari sistem informasi manajemen stok ini

berfokus pada pengelolaan data stok, serta pencarian stok barang dan pencatatan keluar- masuknya barang, Sistem ini hanya digunakan oleh pemangku kepentingan sistem seperti Kepala TPKU dan divisi manajemen stok.

Hasil yang diharapkan dari perancangan sistem informasi ini adalah sistem dapat mengelola data stok barang, pencarian data dan pendataan keluar-masuknya barang dan dalam bentuk digital, dan divisi manajemen stok pada TPKU dapat terhubung pada satu sistem yang sama untuk memudahkan koordinasi dan transparansi data.

Dalam upaya dalam mengatasi permasalahan diatas, sistem informasi manajemen stok ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode *Spiral*. Metode *spiral* adalah suatu metode penggabungan antara metode *prototyping* dan metode *waterfall* yang dapat meningkatkan efisiensi sistem manajemen stok barang dan mampu meminimalisir resiko dan kesalahan yang dilakukan oleh pengembang. Metode ini memiliki beberapa tahapan, yaitu identifikasi, analisis risiko, pengembangan, dan evaluasi. Metode ini memungkinkan untuk proses analisis risiko di setiap tahapan pengembangan sehingga potensi kesalahan dapat mudah untuk diidentifikasi dan langkah pencegahan dapat segera diambil. Selain itu, pada proses pengembangan sistem digunakan pengujian menggunakan metode *black box testing*. Metode ini berfokus pada pengujian fungsionalitas pada web untuk memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Harapan dengan penggunaan metode ini adalah sistem manajemen stok dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memiliki tingkat efisiensi dan fungsionalitas yang baik, serta terhindar dari kesalahan yang objektif.

Adapun parameter keberhasilan dari penelitian ini yaitu sistem manajemen stok berbasis web yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan pengelolaan stok barang menjadi lebih terstruktur dan proses pendataan keluar-masuknya barang lebih efektif dan efisien. Kemudian melakukan pengujian menggunakan UEQ (*User Experience Questionnaire*) untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen stok dapat mudah digunakan oleh pengguna.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi manajemen stok dengan metode *spiral*?
2. Apakah pengguna dapat mudah dalam menggunakan sistem manajemen stok di TPKU?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen stok dengan menerapkan metode *spiral*
2. Menguji apakah sistem informasi manajemen stok dapat mudah digunakan oleh pengguna menggunakan UEQ (*User Experience Questionnaire*)

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian agar tidak keluar pada jalurnya, maka penelitian harus memiliki batasan masalah. Berikut adalah ruang lingkup dari batasan masalah tersebut:

1. Sistem Informasi Manajemen Stok ini hanya digunakan oleh pemangku kepentingan di TPKU meliputi kepala TPKU dan pihak manajemen stok di TPKU
2. Fokus utama pada Sistem Manajemen Stok adalah pendataan stok barang, stok opname, pencarian data dan pendataan keluar-masuknya barang dari TPKU untuk penunjang keberlangsungan pondok pesantren Tebuireng
3. Sistem Manajemen stok hanya dibuat dalam bentuk web.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen stok pada di TPKU dapat menggunakan sistem informasi manajemen stok sebagai pengganti buku catatan
2. Memberikan cara efektif untuk memudahkan dalam proses pendataan barang, stok opname, serta keluar-masuknya barang di TPKU
3. Menambah wawasan serta inovasi bagi penulis terkait proses pengembangan sistem informasi manajemen stok

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya dari pihak lain. Landasan dan penelitian tersebut akan digunakan sebagai pedoman maupun pendukung pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat sistematika penyelesaian masalah disertai penjelasan mengenai metode pengembangan sistem yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini memuat penjelasan tentang metode apa yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dan pengelolaan data dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh

peneliti dan bab ini memuat hasil dari pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan proposal tugas akhir yang memuat hasil dari implementasi sistem yang telah dibuat oleh peneliti serta saran untuk pengembangan sistem yang telah dibuat oleh peneliti.